

PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA DALAM PENULISAN SKRIPSI

Sindi Aulia Agustin¹, Arpizal², Novia Sri Dwijayanti³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: auliaagustinsindi@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id²,
noviasrid63@unja.ac.id³

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh artificial intelligence terhadap kemandirian belajar mahasiswa, pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa, serta pengaruh Artificial Intelligence dan literasi digital secara simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian seluruh mahasiswa Angkatan 2022 yang berjumlah 103 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert empat tingkat. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa ($t = 4,786$; $\text{Sig.} = < 0,05$), serta literasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa ($t = 4,424$; $\text{Sig.} = < 0,05$). Secara simultan, Artificial Intelligence dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi ($F = 113,440$; $\text{Sig.} = < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,694 menunjukkan bahwa Artificial Intelligence dan literasi digital mampu menjelaskan 69,4% variasi kemandirian belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan Artificial Intelligence secara bijak serta meningkatkan kemampuan literasi digital agar dapat mendukung kemandirian belajar dalam proses penulisan skripsi secara optimal.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Penulisan Skripsi.

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of artificial intelligence on students' learning independence, the effect of digital literacy on students' learning independence, and the effect of Artificial Intelligence and digital literacy simultaneously on students' learning independence in writing theses in the Economics Education Study Program, Jambi University, class of 2022. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research sample was all 103 students from the Class of 2022. Data were collected through distributing questionnaires with a four-level Likert scale. Data analysis techniques used include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficients of determination with the help

of the IBM SPSS Statistics program version 25. The results showed that Artificial Intelligence had a positive and significant effect on students' learning independence ($t = 4.786$; $\text{Sig.} = <0.05$), and digital literacy also had a positive and significant effect on students' learning independence ($t = 4.424$; $\text{Sig.} = <0.05$). Simultaneously, Artificial Intelligence and digital literacy significantly influenced students' independent learning in their thesis writing ($F = 113.440$; $\text{Sig.} = <0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.694 indicates that Artificial Intelligence and digital literacy explained 69.4% of the variation in students' independent learning, while the remaining 30.6% was influenced by factors outside this study. Therefore, students are advised to utilize Artificial Intelligence wisely and improve their digital literacy skills to optimally support independent learning in the thesis writing process.

Keywords: *Artificial Intelligence, Digital Literacy, Independent Learning, Thesis Writing.*

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong individu untuk berani mengambil keputusan, memiliki inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan, serta berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal (Ramadani, 2023), Kemandirian belajar juga dipahami sebagai kemampuan yang didorong oleh keinginan individu untuk mengatur kegiatan belajarnya sendiri secara bertanggung jawab tanpa ketergantungan pada pihak lain (Arifin Maksum & Ika Lestari, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, kemandirian belajar menjadi kompetensi penting karena mahasiswa tidak hanya dituntut menerima pengetahuan, tetapi juga mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri sehingga terbentuk pembelajar sepanjang hayat. (Arifin Maksum & Ika Lestari, 2020) menegaskan bahwa tujuan pendidikan tinggi mengharapkan mahasiswa memiliki sikap kemandirian belajar agar mampu memperoleh, mempertahankan, serta mengolah pengetahuan secara mandiri.

Pada tahap akhir studi, khususnya dalam penulisan skripsi, kemandirian belajar menjadi semakin krusial. Mahasiswa dituntut mampu mengatur waktu, menentukan strategi belajar, mencari dan mengolah sumber ilmiah, serta menyelesaikan berbagai permasalahan akademik secara mandiri. Oleh karena itu, kemandirian belajar menjadi indikator penting kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang kompleks dan dinamis pada pendidikan tinggi.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan dalam pola belajar mahasiswa. Salah satu inovasi teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam

aktivitas akademik adalah Artificial Intelligence (AI), seperti dalam penulisan, pencarian informasi, dan analisis dokumen (Wahyudi, 2025). Data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar dan mahasiswa di Indonesia telah memanfaatkan teknologi AI untuk membantu penyelesaian tugas akademik. Fenomena ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian dari proses belajar mahasiswa, termasuk dalam penyusunan skripsi.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan AI dan kemandirian belajar mahasiswa. (Ardana et al., 2025) menemukan bahwa pemanfaatan AI dapat meningkatkan kemandirian belajar, sedangkan (Kurnia et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI yang berlebihan justru berpotensi menurunkan kemandirian belajar apabila tidak disertai kontrol diri yang baik. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh AI terhadap kemandirian belajar masih bersifat kontekstual dan perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks penyusunan skripsi.

Fenomena serupa juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 27 mahasiswa angkatan 2022, tingkat penggunaan AI dalam aktivitas akademik mencapai rata-rata 84,4%, dan 59% merasa bergaung pada AI. Tingginya intensitas penggunaan AI ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar mahasiswa, di mana teknologi menjadi alat yang sangat dominan dalam proses belajar.

Selain penggunaan AI, literasi digital juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kemandirian belajar. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk mengakses, mengevaluasi, serta mengelola informasi digital (Harefa, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar. (Aswan, 2023) dan (Pradita, 2025) menyatakan bahwa literasi digital mampu mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam proses belajar. Namun observasi awal di pendidikan ekonomi 2022 mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa masih berada pada kategori sedang: 60% mahasiswa pada kategori sedang untuk indikator content assembly, dan 70% untuk Knowledge assembly. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan teknologi digital semakin intensif, kemampuan mengolah informasi akademik secara mandiri belum optimal, sehingga penguatan literasi digital tetap diperlukan.

Meskipun penggunaan Artificial Intelligence dan literasi digital semakin luas di kalangan mahasiswa, pengaruh keduanya secara simultan terhadap kemandirian belajar dalam penulisan skripsi masih belum menjelaskan secara jelas. Fenomena pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI tergolong tinggi, sementara tingkat literasi digital mahasiswa masih berada pada kategori sedang, khususnya pada aspek content assembly dan knowledge assembly. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh penggunaan Artificial Intelligence dan literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam konteks penyusunan skripsi. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai pola penggunaan AI dan tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, tetapi juga mengintegrasikan aspek teknologi dan kemampuan digital sebagai faktor yang saling berkaitan dalam membentuk kemandirian belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta rekomendasi praktis bagi dosen dan mahasiswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital secara bijak untuk mendukung kemandirian belajar di pendidikan tinggi terutama dalam penyusunan skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi yang beralamat di Jln. Raya Jambi-Muara Bulian, KM 15, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling dengan jumlah responden sebanyak 103 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert empat Tingkat dan dokumentasi teknik pengumpulan data yang memanfaatkan beragam dokumen atau arsip yang sudah ada. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada angket Penggunaan *artificial intelligence* (X1), literasi digital (X2) dan kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi (Y). Uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0. hasil pengukuran validitas dengan jumlah pernyataan variabel *Artificial Intelligence* (X1) Sebanyak 12 butir pernyataan dinyatakan valid, variabel Literasi Digital (X2) sebanyak 12 pernyataan dinyatakan valid dan variabel Kemandirian Belajar (Y) sebanyak 12 pernyataan. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini 36 item pernyataan yang sudah sesuai dengan persyaratan suatu instrumen penelitian sehingga dinyatakan valid atau layak sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien lebih dari 0,6, sedangkan nilai di bawah 0,6 menunjukkan bahwa instrumen belum reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang termasuk dalam kategori reliabel. Variabel kemandirian belajar memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937 dan variabel *artificial intelligence* memperoleh nilai sebesar 0,952, sedangkan variabel literasi digital dan kemandirian belajar siswa dalam penulisan skripsi masing-masing memperoleh nilai 0,936. Nilai tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang tinggi, yaitu pada rentang 0,70–0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik uji

normalitas dengan pendekatan *Monte Carlo*. Berikut disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	.094
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.310,d

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui hasil normalitas menggunakan pendekatan *Monte Carlo* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,310 yang lebih besar dari 0,05. Pendekatan *monte carlo* digunakan karena uji Kolmogorov-Smirnov cenderung sensitif terhadap jumlah sampel yang besar.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji linearitas yang telah dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Deviation from Linearity
X1 terhadap Y	0,584
X2 terhadap Y	0,769

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa hubungan antara variabel kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi dan *Artificial Intelligence* telah diuji dengan nilai *Deviation from Linearity*, yaitu sebesar 0,584 lalu hubungan antara variabel kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi dan literasi nilai *Deviation from Linearity*, yaitu sebesar 0,767. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan dengan demikian, kedua variabel bebas dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Glejser dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Pengujian dilakukan dengan melihat

nilai signifikansi, di mana nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig
X1	0,211
X2	0,807

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *artificial intelligence* sebesar 0,211 dan literasi digital sebesar 0,807, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas Penggunaan *artificial intelligence* (X1) dan literasi digital (X2) Hasil dalam uji multikoleniaritas dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
X1	0,339	2.950
X2	0,339	2.950

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada Variabel (X) *artificial intelligence* dan literasi digital (X) sebesar $0,339 > 0,10$. Kemudian nilai VIF sebesar $2,950 < 10$ pada masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel (X1) *artificial intelligence* dan literasi digital (X2).

Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis korelasi atau hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu Penggunaan *artificial intelligence* dan literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients	
Constant	4,565
X1	0,449
X2	0,429

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4,565+0,449X1+0,429X2+e$$

Diketahui bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 4,565 dan nilai koefisien regresi variabel *artificial intelligence* (X_1) sebesar 0,449 berarti setiap peningkatan satu satuan *artificial intelligence* akan menyebabkan peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi sebesar 0,449 satuan. Nilai koefisien regresi variabel literasi digital (X_2) sebesar 0,429 hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan literasi digital akan menyebabkan peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi sebesar 0,429.

Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis menggunakan uji t dengan melihat nilai thitung kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka terdapat korelasi antara variable

bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini nilai t-hitung dan t-tabel pada derajat sig 5% (0,05) $df=n-k-1= df=103-2-1=100$, t tabel 1.66023.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel Bebas	T hitung	T tabel	sig
X1	4.786	1.66023	0,000
X2	4.424	1.66023	0,000

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil pengujian koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung pada variabel penggunaan *artificial intelligence* sebesar $4.786 > 1.660$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terpisah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan *artificial intelligence* (X_1) terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam

penulisan skripsi (Y). Pada variabel penggunaan teknologi digital diperoleh sebesar $4.424 > 1.660$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital (X2) terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen/bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig
Regression	113,440	3,09	0,000

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel $113,440 > 3,0$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *artificial intelligence* dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Uji Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variabel bebas yaitu Penggunaan *artificial intelligence* (X1) dan literasi digital (X2) terhadap variabel terikat yaitu kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi (Y) dan nilainya berkisar antara 0 hingga 1.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.688	2.671
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Artificial Intelligence				

Pada tabel 8 diatas diperoleh besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0,694 yang berarti bahwa kemampuan seluruh variabel independen/bebas yaitu Penggunaan

artificial intelligence dan literasi digital mempengaruhi variabel dependen/terikat yaitu kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi sebesar 69,4% sedangkan sisanya 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, *selfefficacy*, disiplin belajar, manajemen waktu, lingkungan belajar, dukungan keluarga yang belum dianalisis dalam penelitian ini, namun dapat menjadi arah kajian selanjutnya.

Pembahasan

A. Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi

Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) merupakan suatu sistem teknologi yang mampu menyajikan informasi secara cepat dan efisien dengan memanfaatkan proses otomatis berbasis komputer. Sebagaimana dijelaskan dalam *technology acceptance model* (TAM) ketika mahasiswa menilai AI sebagai alat yang mendukung efisiensi belajar (*perceived usefulness*), dan merasa mudah digunakan (*perceived ease of use*), mereka cenderung lebih aktif dalam menetapkan tujuan belajar, memilih strategi, serta memonitor progres secara mandiri (Permatasari & Sari, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai thitung sebesar 4,786 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($4,786 > 1,660$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan Artificial Intelligence oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI secara tepat cenderung lebih aktif dalam menentukan strategi belajar, mencari sumber referensi, mengelola informasi akademik, serta menyelesaikan permasalahan dalam proses penyusunan skripsi secara mandiri.

B. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi

Literasi digital mencakup kemampuan individu dalam menemukan, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam proses penulisan skripsi, kemampuan literasi digital menjadi penting karena mahasiswa dituntut mampu menyeleksi sumber informasi yang kredibel, memahami informasi akademik, serta mengelola berbagai referensi digital secara mandiri. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam menentukan strategi belajar, mencari sumber ilmiah, serta menyelesaikan permasalahan akademik selama proses penyusunan skripsi.

Penelitian ini didukung oleh teori literasi digital menurut Paul Gilster yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif. Teori ini menjelaskan bahwa individu yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mampu mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital untuk mendukung aktivitas belajarnya. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mandiri dalam proses penulisan skripsi karena mampu mencari referensi yang relevan, memahami informasi akademik, serta mengelola proses belajar secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi digital menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai thitung sebesar 4,424 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel yaitu $4,424 > 1,660$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar dan menyelesaikan penulisan skripsi secara mandiri.

C. Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* dan Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 113,440 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F-hitung $> F\text{-tabel}$ ($113,440 > 3,09$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,694 atau 69,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence dan literasi digital mampu memberikan kontribusi sebesar 69,4% terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi, sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, *self efficacy*, disiplin belajar, manajemen waktu, lingkungan belajar, dukungan keluarga yang belum dianalisis dalam penelitian ini, namun dapat menjadi arah kajian selanjutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model yang menjelaskan bahwa teknologi yang dirasakan bermanfaat dan mudah digunakan akan meningkatkan penerimaan pengguna dalam mendukung aktivitas belajar. Selain itu, teori literasi digital menurut Paul Gilster menyatakan bahwa memahami dan memanfaatkan informasi digital secara efektif dapat membantu individu mengelola proses belajar secara mandiri. Penelitian ini juga berkaitan dengan konsep *self-regulated learning* yang menekankan kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya sendiri. Dengan dukungan Artificial Intelligence dan kemampuan literasi digital yang baik, mahasiswa menjadi lebih mampu menentukan kebutuhan belajar, mengelola informasi akademik, serta menyelesaikan penulisan skripsi secara mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara artificial intelligence dengan kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung 4.786 dan nilai t-tabel 1.660 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Hal ini berarti ketika semakin meningkat penggunaan artificial intelligence seseorang maka semakin meningkat juga pengaruhnya terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi digital dengan kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung

4.424 dan t-tabel 1.660 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Berarti ketika semakin meningkat penggunaan seseorang maka semakin meningkat juga pengaruhnya terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

3. Terdapat pengaruh penggunaan artificial intelligence Dan literasi digital Terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022. Dengan nilai F-hitung 113,440 dan nilai F-tabel 3,09 ($113,440 > 3,09$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel artificial intelligence dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, N., Indrawati, H., & Trisnawati, F. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence terhadap Kemandirian Belajar (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9688–9699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8758>
- Arifin Maksum, & Ika Lestari. (2020). Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Parameter*, 32(1), 75–86. <https://doi.org/10.21009/parameter.321.05>
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 949–955. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>
- Harefa, H. S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal TEKESNOS*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/2888>
- Kurnia, D. T., Hasibuan, T. D., Nabila, S., Siregar, P. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). DAMPAK PENGGUNA ARTIFICAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(11), 2–10.
- Permatasari, R. P., & Sari, S. P. (2024). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Penggunaan QRIS. JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI, 17(2), 495–507. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2>

Ramadani, alafair purtian, Sumantari, M. S., & Zakiah, L. (2023). Hubungan antara rasa percaya diri terhadap sikap kemandirian belajar siswa kelas v sekolah dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09(02), 4478–4485.

Wahyudi, N. A. (2025). Analisis Penggunaan Media Belajar AI Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris (Vol. 4).